

# Efektivitas Penerapan Aplikasi SAKTI dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah untuk Transparansi dan Akuntabilitas di MTs Negeri

Elsa Dwiyana<sup>1</sup>, Nurul Syafawani<sup>2</sup>, Dwita Saskia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengakalis, elsadwiyana860@gmail.com

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengakalis, nurulsyafawani19@gmail.com

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengakalis, dwitsaskia66@gmail.com

**Abstrak.** Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien menjadi kebutuhan utama bagi MTs Negeri 01 Bengakalis untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana operasional sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dan dampak aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) dalam proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan staf keuangan sebagai sumber data utama, serta analisis dokumen terkait pengelolaan keuangan. Untuk mendukung temuan, peneliti juga merujuk pada studi literatur dengan mencermati jurnal-jurnal yang relevan mengenai penerapan teknologi dalam tata kelola keuangan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi SAKTI mempermudah penyusunan anggaran yang lebih cepat, akurat, dan sistematis. Selain itu, integrasi dengan Sistem Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (SPAN) mendukung proses pencairan serta verifikasi dana secara efisien dan transparan. Kemampuan aplikasi untuk memantau alokasi dana secara real-time turut memperkuat pengendalian keuangan sekolah. Namun, keterbatasan kapasitas server mengakibatkan lambatnya sistem saat banyak pengguna mengakses aplikasi. Untuk mengatasi masalah ini, sekolah merencanakan transisi ke aplikasi e-RKAM pada tahun 2025 guna meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pengelolaan keuangan. Secara keseluruhan, penerapan aplikasi SAKTI memberikan kontribusi positif terhadap profesionalisme, efisiensi, dan akuntabilitas tata kelola keuangan sekolah, meskipun masih ada tantangan teknis yang perlu diatasi.

**Kata Kunci:** *Keuangan, Sistem Informasi, Aplikasi Sakti, transparansi dan akunsabilitas.*

**Abstract** *Effective and efficient financial management is a crucial requirement for MTsN 01 Bengakalis to enhance transparency and accountability in the use of school operational funds. This study aims to analyze the implementation and impact of the SAKTI application (Institutional-Level Financial Application System) in the recording, management, and reporting of School Operational Assistance (BOS) funds. The research employed a qualitative approach through interviews with financial staff as the primary data source, along with document analysis related to financial management. To support the findings, the researchers also referred to literature reviews by examining relevant journals on the application of technology in financial governance in education. The results indicate that the SAKTI application facilitates faster, more accurate, and systematic budget preparation. Moreover, its integration with the State Budget and Expenditure System (SPAN) supports efficient and transparent fund disbursement and verification processes. The application's*

*ability to monitor fund allocation in real-time further strengthens financial control within the school. However, limited server capacity has caused system delays when many users access the application simultaneously. To address this issue, the school plans to transition to the e-RKAM application in 2025 to improve the efficiency and accessibility of financial management. Overall, the implementation of the SAKTI application contributes positively to the professionalism, efficiency, and accountability of school financial governance, despite technical challenges that need to be resolved.*

**Keywords:** Finance, Information System, SAKTI Application, Transparency, and Accountability.

## PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau instansi. Tujuan utama dari sistem informasi adalah menyediakan informasi yang relevan dan akurat bagi pengguna atau user dari sistem tersebut, termasuk karyawan dan individu lain yang terkait dengan organisasi tersebut. Istilah sistem informasi sering kali digunakan untuk merujuk pada interaksi yang terjadi antara manusia, proses algoritmik, teknologi, serta data. (Rahayu, 2023)

bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan pengelolaan keuangan negara yang sistematis, efektif, efisien, ekonomis, transparan, akuntabel, terintegrasi, dan berbasis kinerja. (Rahman, 2023)

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan merupakan solusi terpadu dalam pengelolaan keuangan di tingkat Satuan Kerja. SAKTI mengintegrasikan berbagai aplikasi di Satker ke dalam satu kesatuan, sehingga pengguna dapat mengelola keuangan tanpa perlu mengakses banyak aplikasi (Korah, 2022)

Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai modul yang mendukung integrasi, seperti modul penganggaran, komitmen, pembayaran, bendahara, persediaan, aset tetap, pelaporan, piutang, dan administrator (Gultom, 2024)

Menyadari betapa pentingnya peran sistem informasi keuangan dalam lingkungan sekolah, terutama yang didukung oleh teknologi informasi di era globalisasi saat ini, sangat diperlukan adanya motivasi bagi para

pengguna sistem informasi keuangan untuk mencapai keberhasilan dalam penerapannya. Keberhasilan implementasi sistem informasi keuangan sangat bergantung pada seberapa baik sistem tersebut digunakan, kemudahan dalam penggunaannya, serta teknologi yang diterapkan.

Oleh karena itu, observasi ini dilakukan di MTs Negeri 01 Bengkalis, dengan tujuan untuk memahami dinamika penerapan sistem informasi keuangan di lingkungan sekolah. Sekolah madrasah tsanawiyah ini dipilih karena pentingnya manajemen keuangan yang efektif dalam mendukung kegiatan operasional sekolah. Hal ini meliputi pengelolaan dana, pencatatan, serta pelaporan pengeluaran bantuan operasional sekolah (dana BOS) yang dilakukan antara siswa, guru, dan pihak pengurus sekolah. Sebagai lembaga pendidikan yang terdiri dari kepala sekolah, guru, penyelenggara, dan siswa, sekolah perlu memiliki manajemen yang efektif agar dapat beroperasi dengan optimal dan mencapai tujuannya. (Pebriyanti, 2024)

Pemilihan MTsN 01 Bengkalis sebagai objek observasi didasarkan pada keinginan untuk memahami dinamika penerapan sistem informasi keuangan di sekolah madrasah tsanawiyah. Sekolah ini dipilih karena dianggap mencerminkan tantangan umum yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan secara efektif di lingkungan pendidikan, terutama terkait kendala jaringan dalam penggunaan sistem informasi. Dengan melakukan observasi di MTsN 01 Bengkalis, diharapkan dapat menjelaskan bagaimana keterbatasan jaringan memengaruhi penggunaan sistem informasi

keuangan. Observasi di sekolah ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih untuk mendukung pemahaman tentang cara kerja sistem keuangan, tantangan atau hambatan dan solusi dalam penerapan sistem informasi keuangan di MTsN 01 Bengkalis.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan menerapkan teknik studi kasus serta analisis deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur yang memanfaatkan data deskriptif, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, yang diperoleh dari individu dan pelaku yang dapat memberikan informasi langsung yang dibutuhkan oleh peneliti. (Sutikno, 2020)

Metode ini dilakukan melalui wawancara mendalam dengan staf bagian keuangan di MTsN 1 Bengkalis sebagai informan utama. Pemilihan informan ini dilakukan melalui teknik purposive sampling, di mana staf keuangan dipilih karena memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dalam pengelolaan keuangan sekolah serta penerapan aplikasi SAKTI. Melalui wawancara ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran aplikasi SAKTI dalam mendukung efisiensi dan transparansi keuangan sekolah, serta tantangan yang mungkin dihadapi selama penggunaannya.

Analisis penelitian kualitatif akan dilakukan sebelum memasuki lapangan dengan menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Di lapangan, peneliti akan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan studi, kemudian akan menyusun laporan hasil wawancara dari informan setelah pelaksanaan wawancara selesai.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Pertama, peneliti akan menyusun desain penelitian dan menyiapkan alat uji lapangan berupa pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara. Tahap berikutnya adalah menentukan lokasi survei,

responden, dan informan. Dalam pelaksanaan penelitian, kami mewawancarai informan untuk mengeksplorasi bagaimana sistem informasi keuangan dapat mempermudah pengelolaan keuangan, apakah ada aplikasi tambahan yang digunakan selain EMIS dan e-REKM, serta bagaimana proses pelaporan keuangan dilaksanakan, serta kendala-kendala apa yang sering ditemui dalam pengelolaan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) merupakan sistem baru yang diluncurkan, sehingga sesuai untuk dikaitkan dengan konsep inovasi. Inovasi sering kali diidentikkan dengan sesuatu yang baru. Menurut Rogers dalam jurnal Imam Tri Wibowo, inovasi didefinisikan sebagai “suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai sesuatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi.” berdasarkan definisi tersebut, kita dapat memahami bahwa inovasi dapat dipahami sebagai sesuatu yang baru yang diterima dan diterapkan oleh suatu komunitas tertentu. (Wibowo, 2019). Aplikasi SAKTI digunakan secara elektronik oleh entitas akuntansi dan pelaporan dalam suatu satuan kerja. (Hariani, 2024).

SAKTI hadir sebagai pengembangan dari Modul Pengelolaan Keuangan Unit Kerja yang sebelumnya sudah ada di SPAN. (Said, 2023). Pengembangan SAKTI dimulai oleh Kementerian Keuangan pada awal Mei 2009 dan dirancang sesuai dengan amanat Undang-Undang Keuangan Negara Nomor 17 Tahun 2003. SAKTI merupakan komponen dalam sistem pengelolaan keuangan negara dengan tujuan menciptakan sistem perbendaharaan yang handal dan akuntabel. Berdasarkan Pasal 1 ayat (1) PMK Nomor 171 tahun 2021, SAKTI didefinisikan sebagai “sistem yang mengintegrasikan proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja negara pada instansi pemerintah, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara.” Pelaksanaan SAKTI dilakukan melalui pendekatan

percontohan atau pilot approach. Tahap piloting dimulai sejak tahun 2015, diawali di Kementerian Keuangan serta satuan kerja non Kementerian Keuangan yang dijadikan target piloting (Gultom C. M., 2024).

Dalam dunia pendidikan, Aplikasi Sakti memiliki relevansi yang tinggi dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan. SIM Pendidikan mencakup keseluruhan aspek manajemen yang ada di lembaga pendidikan, mulai dari administrasi akademik hingga pengelolaan keuangan. (Santi, 2024). Kegiatan administratif dilakukan melalui serangkaian tahapan yang meliputi perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, serta pengawasan, yang pada akhirnya ditutup dengan pertanggung jawaban (pelaporan). (Rahayu, 2018).

Kehadiran SAKTI telah mengubah fungsi aplikasi-aplikasi sebelumnya dengan menggantikannya menggunakan sembilan modul terintegrasi serta satu basis data. Kesembilan modul tersebut meliputi Modul Administrasi, Modul Bendahara, Modul Komitmen, Modul Penganggaran, Modul Pembayaran, Modul Aset, Modul Persediaan, Modul Piutang, Modul General Ledger, dan Modul Pelaporan. (Nasution, 2024)

Fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi SAKTI mencakup *Integrasi Database, Single Entry Point, Multi User Multi Satker, Level User (Maker, Checker, dan Approver)*, penerapan *Access Control List (ACL)*, kompatibilitas dengan *SPAN*, serta basis akuntansi akrual yang bersifat *Transaksional, Open-Closing Period, Locking Transaksi*, dan adanya 14 Periode Akuntansi (*Unaudited dan Audited*), *ADK Interface (Encrypted, Hashed, PIN)*, serta *Historical dan Log Data*. (Anwar, 2022)

SAKTI memberikan kesempatan bagi lembaga pendidikan, seperti universitas dan sekolah negeri, untuk mengelola anggaran secara terpusat dan terintegrasi dengan anggaran pemerintah. Hal ini mendukung pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar pelaporan, serta menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan (Hertati, 2020). Aplikasi ini meningkatkan transparansi dan

akuntabilitas dengan menghasilkan laporan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan akurat, sehingga memudahkan perencanaan dan memungkinkan akses data keuangan oleh otoritas untuk pemantauan dan audit (Tauristasari, 2024). SAKTI juga mematuhi standar pelaporan keuangan pemerintah, menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta membantu menyelaraskan pelaporan di tingkat nasional (Maulana, 2020).

Dengan akses data real-time, aplikasi ini menghemat waktu pencatatan, meningkatkan efisiensi, dan memungkinkan staf administrasi untuk lebih fokus pada tugas lainnya (Nasution, 2024). Selain itu, aplikasi ini mendukung optimalisasi penggunaan dana melalui perencanaan yang lebih baik dan pelacakan pengeluaran yang terintegrasi (Adriani, 2020). Secara umum, sistem informasi keuangan memiliki suatu sistem pemasukan yang terdiri dari subsistem pemrosesan data, yang didukung oleh subsistem audit internal, yang menyediakan data serta informasi internal. (Pane, 2023), Sebelum adanya SAKTI, pengelolaan keuangan dilakukan dengan aplikasi terpisah yang memakan waktu dan sering menyebabkan duplikasi data. Sementara itu, efektivitas SAKTI terletak pada kemampuannya untuk mengelola keuangan secara online, real-time, dan cepat, sehingga menurunkan kemungkinan kesalahan manusia (Hamida, 2024).

dalam manajemen keuangan di MTSN 1 Bengkalis sangat menekankan pentingnya cara mengelola keuangan yang efektif dan efisien. Oleh sebab itu, penting untuk memperhatikan tingkat kesiapan pengguna dalam menerima sistem saat menerapkan suatu sistem tertentu, karena hal ini dapat berpengaruh besar terhadap keberhasilan pengembangan dan implementasi sistem tersebut (Prabowo, 2017). Sekolah ini telah menerapkan sistem anggaran yang terstruktur, yang memungkinkan pencatatan keuangan yang akurat guna mencegah pemborosan serta memastikan alokasi sumber daya yang efisien. Pengelolaan pengeluaran pun dilakukan dengan teliti, dengan prioritas pada penggunaan dana secara efisien dan

pemisahan antara pengeluaran penting dan tidak penting. Dengan pendekatan ini, MTSN 1 Bengkalis mampu mengelola keuangan sekolah serta memastikan pengeluaran tidak melebihi pendapatan dan menghindari ketergantungan pada utang.

Saat ini, MTsN 01 Bengkalis masih memakai aplikasi SAKTI untuk menunjang sistem manajemen keuangan mereka. Aplikasi SAKTI digunakan untuk mencatat dan melaporkan pengeluaran operasional, khususnya yang terkait dengan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Dengan menggunakan aplikasi ini, sekolah dapat memastikan pelaporan keuangan yang lebih akurat dan efisien.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan dan dampak penggunaan aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) di MTsN 01 Bengkalis dalam pengelolaan keuangan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf di bagian keuangan, ditemukan bahwa aplikasi SAKTI telah berperan penting dalam mendukung efisiensi dan proses pengelolaan anggaran sekolah. Sejak diterapkan, aplikasi ini membantu sekolah dalam menyusun, melaksanakan, dan melaporkan anggaran secara terstruktur dan lebih akurat. Dimana Institusi tidak perlu lagi melakukan entri data manual yang memakan waktu, sehingga staf administrasi dapat fokus pada tugas lain yang mendukung kegiatan pendidikan. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi alokasi sumber daya keuangan. (Amanati, 2024)

Selain itu, MTSN 1 Bengkalis juga sangat memperhatikan kepatuhan terhadap aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Mereka menjalankan pedoman teknis (Juknis) untuk manajemen keuangan sesuai peraturan Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Indonesia, sehingga memastikan semua prosedur keuangan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seperti Pengelolaan keuangan yang baik, sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku. (Hertati, 2020).

Namun, pada saat pengelolaan keuangan MTsN 01 Bengkalis menghadapi

tantangan dalam hal kapasitas server, karena banyaknya pengguna mengakses sistem untuk pengajuan proposal dan laporan keuangan. Hal ini menyebabkan sistem sering kali melambat yang dapat mengakibatkan penundaan. Meskipun demikian, terdapat peluang untuk meningkatkan praktik keuangan di masa depan, misalnya dengan menggunakan aplikasi keuangan yang lebih canggih untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sistem keuangan. Pada tahun 2025, MTsN 01 Bengkalis rencananya akan beralih memakai aplikasi e-rkam dalam mengelola sistem keuangan di sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas sistem pengelolaan keuangannya dan mewujudkan pengelolaan anggaran pendidikan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan bebas korupsi. (Hardianto, 2023)

## PENUTUP

Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di MTsN 01 Bengkalis merupakan inovasi penting dalam pengelolaan keuangan sekolah yang menggantikan metode manual dengan sistem digital yang lebih efektif, efisien, dan transparan. Dengan sembilan modul utama, SAKTI mendukung perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan secara akuntabel, mematuhi standar pelaporan pemerintah, dan memastikan pengelolaan dana yang optimal.

Implementasi aplikasi SAKTI memberikan berbagai manfaat, seperti pengurangan entri manual dan peningkatan akurasi data, yang memungkinkan staf keuangan untuk lebih fokus pada tugas strategis lainnya yang sebelumnya terhambat oleh pekerjaan administratif yang memakan waktu. Selain itu, transparansi pengelolaan keuangan juga meningkat berkat fitur pengelolaan data secara real-time dan log historis, yang memudahkan proses audit karena seluruh alur keuangan dapat dipantau dengan jelas dan terperinci. Namun, tantangan terkait dengan beban server yang tinggi menyoroti pentingnya infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung

kelancaran operasional aplikasi, khususnya saat banyak pengguna mengakses aplikasi secara bersamaan. MTsN 01 Bengkalis terus menunjukkan komitmennya terhadap teknologi, salah satunya dengan merencanakan transisi ke aplikasi e-RKAM pada tahun 2025, yang bertujuan untuk lebih meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Keberhasilan sistem SAKTI sangat bergantung pada pelatihan yang memadai dan dukungan teknis bagi penggunaannya, karena tanpa pelatihan yang baik, pemanfaatan aplikasi ini tidak akan optimal. Secara keseluruhan, transformasi melalui aplikasi SAKTI mencerminkan modernisasi dalam pengelolaan keuangan pendidikan, dan aplikasi ini bisa menjadi model yang dapat diadopsi oleh institusi pendidikan lain untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adriani, D., Sjarkowie, F., Minha, A., Alamsyah, I., & Yazid, M. (2020). Pelatihan perencanaan partisipatif bagi masyarakat dalam rangka pemanfaatan dana desa yang efektif dan efisien di Desa Sejaro Sakti. *Abdimas Altruist: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 37-44.
- Amriani, T. N., & Iskandar, A. (2019). Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK). *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 3(1), 54-74.
- Amanati, P., Mukhlisa, A. S., & Suharyat, Y. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 11-21.
- Anwar, A. I., & Hadi, M. (2022). Implementasi aplikasi SAKTI dan SPAN dalam penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Informatika*, 1(2), 32-55.
- Gultom, C. M. J., & Harahap, S. N. (2024). Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Pemerintah. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 300-313.
- Gultom, F. G., & Khudri, T. M. Y. (2024). Evaluasi Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Dengan Metode Design-Reality Gap. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2018-2027.
- Hamida, S. J., & Habibi, M. L. (2024). Analisis penerapan sistem aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI) pada efektivitas dan efisiensi pelaporan dana APBN. *Musyteri: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 9(9).
- Hariani, R., Ahmad, A. W., & Fontanella, A. (2024). Integrasi pengelolaan keuangan dan laporan pertanggungjawaban melalui aplikasi SAKTI (studi pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal of Applied Accounting and Business*, 6(1), 8-19.
- Hardianto, D., Nurlaeli, A., & Suryana, S. (2023). Implementasi evaluasi diri madrasah berbasis aplikasi e-RKAM dalam meningkatkan mutu di MA Fathanul Burhan Tempuran Karawang. *PeTaKa: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Perkembangan Pembelajaran*, 6(1), 44-52.
- Hertati, L., Fery, I., & Safkaur, O. (2020). Pengaruh komitmen organisasi terhadap sistem informasi keuangan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(1), 125-136.
- Korah, Y. C., Wantah, E., & Kewo, C. (2022). Identifikasi Masalah Dan Analisis Kebutuhan Pengembangan Pedoman Materi Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Sistem Akuntansi Tingkat Instansi (SAKTI) Pada Satuan Kerja Bawaslu Provinsi Sulawesi Utara. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 506-512.
- Maulana, Z., & Lubis, N. K. (2020). Pengaruh transparansi pelaporan keuangan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

- Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(1), 1–14.
- Nasution, I. J., Purba, R. B., & Maisyarah, R. (2024). Efektivitas penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan sistem aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI) pada satuan kerja Kementerian Agama Kota Binjai. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital*, 2(4), 454–468.
- Pane, W. A. S. (2023). SISTEM INFORMASI KEUANGAN. *Circle Archive*, 1(1).
- Pebriyanti, D., & Aliyyah, R. R. (2024). Manajemen keuangan: Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada sekolah dasar. *Karimah Tauhid*, 3(3), 2716–2730.
- Prabowo, N. T. (2017). Analisis sistem aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI) dengan pendekatan Technology Acceptance. *Indonesian Treasury Review*, 2(2), 55–66.
- Rahman, S., Hartanto, S., & Harkat, A. (2023). Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, 3(1), 64-72.
- Rahmatika, D. P., & Edi, S. W. M. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Untuk Bendahara Dusun Sidawung. *IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(1), 33-48.
- Rahayu, S., & Diana, Y. (2023). Sistem informasi manajemen. *Eureka Media Aksara*.
- Rahayu, S., Sari, A. R., & Saputra, T. S. (2018). Analisa sistem informasi pengelolaan keuangan pada upt dinas pendidikan kecamatan neglasari kota tangerang. *Journal Sensi*, 4(1), 1-8.
- Said, W., & Yendrawati, R. (2023). Analisis sistem penggunaan aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI) dalam penganggaran Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(4), 28–36.
- Santi, A., Herjayani, R., & Handayani, N. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Lembaga Pendidikan: Strategi dan Implementasi. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1515-1525.
- Sutikno, M. S., & Hadisaputra, P. (2020). Penelitian kualitatif: Mengurai seputar APA dan bagaimana cara praktis menulis dan melakukan penelitian kualitatif secara benar dari A sampai Z (Nurlaeli, Ed.; 1st ed.). Lombok: Holistica Lombok.
- Tauristasari, L., Budiwitjaksono, G. S., & Haryati, T. (2024). Analisis aplikasi Sakti terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan dengan mediasi komitmen pimpinan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(11), 7114–7132.
- Wibowo, I. T. (2019). Proses Difusi Inovasi Program Sakti (Studi Kasus Proses Difusi Inovasi Program Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Ditjen Perbendaharaan di DI Yogyakarta Tahun 2018). *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 4(4), 323-337.